

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan, kecakapan manajerial, rasio *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Manajemen laba merupakan tindakan yang biasa dilakukan oleh perusahaan untuk mengatur laba demi tujuan tertentu, sehingga memiliki dampak buruk karena dapat mengakibatkan berkurangnya kualitas laba dalam laporan keuangan yang telah disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan .

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar dan aktif di BEI tahun 2011-2013 dan ditemukan 120 sampel yang sesuai dengan kriteria selama periode 2011-2013. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas, dan autokorelasi) dan uji t dan f. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan *annual report* perusahaan sektor aneka industri.

Berdasarkan hasil analisis regresi ditemukan hasil bahwa secara simultan tata kelola perusahaan, kecakapan manajerial, rasio *leverage*, ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005. Secara parsial variabel tata kelola perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005 dengan nilai t negatif. Sedangkan kecakapan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,005 dengan nilai t negatif. Rasio *leverage* memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005 dengan nilai t negatif yang menunjukkan bahwa rasio *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005 dengan nilai t positif yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci : kecakapan manajerial, manajemen laba, rasio *leverage*, tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of corporate governance, managerial skills, leverage ratios, and the size of the company towards earning management. Earnings management is common practice done by the company to set specific objectives for the sake of profit, so it has a negative effect because it can result in reduced quality of earnings in the financial statements that have been submitted to the parties concerned.

The population in this study is various industrial sectors company listed and active on the Indonesia Stock Exchange in the year of 2011-2013 and it has been found that 120 samples matched the criteria during the period 2011-2013. Data analysis method in this research used the descriptive statistical analysis techniques, classical assumption (normality, heteroscedasticity, multicollinearity, and autocorrelation) and t and f test. The data used is secondary data obtained from the financial statements and the annual report of the various industrial sectors company.

Based on the results of the regression analysis it is found that simultaneously; corporate governance, managerial skills, leverage ratio, the size of the companies together have a significant effect on earnings management with significant value of less than 0.005. Partially, corporate governance variable have a significant negative effect on earnings management with significant value of less than 0.005 with t negative values. While the managerial skills have no significant effect on earnings management with significant value greater than 0,005 with t negative value. The leverage ratio has a significance value of less than 0.005 with t negative value which indicates that the leverage ratio have significant negative effect on earnings management. While the size of the company have a significant value of less than 0.005 with positive t value which indicates that the size of the company have a significant positive effect on earnings management.

Keywords: managerial skills, earnings management, leverage ratios, corporate governance, company size

INTISARI

Penelitian ini dilakukan atas dasar latar belakang masalah yang sering muncul di perusahaan yang berkaitan dengan adanya praktik manajemen laba. Permasalahan tersebut dapat dilihat dari fenomena yang terjadi pada PT. Waskita Karya (Persero) pada tahun 2009 melakukan praktik manajemen laba, yang seharusnya mencatat rugi dalam laporan keuangan namun dalam laporan keuangan terlihat untung.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba merupakan tindakan yang sengaja mengintervensi proses laporan keuangan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu tata kelola perusahaan, kecakapan manajerial, rasio *leverage*, ukuran perusahaan. Tata kelola perusahaan dalam penelitian ini adalah seperangkat peraturan yang mengatur mengenai hubungan antara beberapa pihak. Sedangkan kecakapan manajerial untuk mengetahui kemampuan dan kecakapan dalam mengelola perusahaan. Pada rasio *leverage* menunjukkan seberapa besarnya aset yang dimiliki suatu perusahaan yang dibiayai dengan cara hutang. Sedangkan ukuran perusahaan merupakan skala untuk mengetahui besar kecilnya suatu perusahaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder perusahaan sektor aneka industri yang diperoleh dari laporan keuangan dan *annual report* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2013. Metode sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Sampel yang diperoleh pada penelitian ini sebanyak $40 \times 3 = 120$ dalam waktu 2011-2013.

Hasil penelitian ini secara simultan tata kelola perusahaan, kecakapan manajerial, rasio *leverage*, ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Selanjutnya secara parsial variabel tata kelola perusahaan, rasio *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan kecakapan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.